

**PENGARUH *LEVERAGE RATIO* TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**RIZNA NUR AYYUNA  
16.832.0056**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/8/21

**PENGARUH *LEVERAGE RATIO* TERHADAP *RETURN*  
SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Medan Area**

**OLEH:**

**RIZNA NUR AYYUNA**

**16.832.0056**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2020**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area


Document Accepted 27/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/8/21

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Leverage Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Nama : RIZNA NUR AYYUNA  
NPM : 16.832.0056  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :  
Komisi Pembimbing

  
(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)  
Pembimbing

Mengetahui :

  
  
(Dr. Ihsan Effendi, SE., M.Si)  
Dekan

  
(Wan Rizca Amelia SE., M.Si)  
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 12/Oktober/2020

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/8/21

Access From (repository.uma.ac.id)27/8/21

## LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang telah saya susun ini sebagai syarat memperoleh gelar sarjana, merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Saya menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, Oktober 2020



**Rizna Nur Ayyuna**  
**NPM : 16.832.0056**

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIZNA NUR AYYUNA  
NPM : 16.832.0056  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **Pengaruh *Leverage Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bcbas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 12 Oktober 2020

Yang menyatakan



**Rizna Nur Ayyuna**  
**16.832.0056**

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan, Pada tanggal 10 Mei 1997 dari ayah Syafrizal Nuh Samosir dan ibu Gustina. Penulis merupakan putri kedua dari dua bersaudara. Pada tahun 2015 penulis lulus dari SMA Negeri 15 Medan dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi Manajemen di Universitas Medan Area. Penulis menyelesaikan kuliah strata satu ( S1) pada tahun 2020.



## ABSTRAK

### **Pengaruh *Leverage Ratio* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang berjumlah 25 perusahaan dan sampel yang diambil sebagai penelitian berjumlah 4 perusahaan yang dijadikan sampel. Periode penelitian ini diambil dari tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan program *eviews 10*. Berdasarkan hasil uji *t leverage ratio* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0621 > 0.05$  dan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-2.128954 < 1.83311$  serta memiliki nilai koefisien  $-26.64144$ , maka secara parsial *leverage ratio* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. *Debt to asset ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.0434 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2.348050 > 1.83311$  serta memiliki nilai koefisien  $59.42759$  dan maka secara parsial *leverage ratio* yang diproksikan oleh *debt to asset ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Long term debt to equity ratio* memiliki nilai probabilitasnya sebesar  $0.0991 > 0.05$  serta nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1.839092 < 1.83311$  serta memiliki nilai koefisien  $-4.316994$  maka secara parsial *leverage ratio* yang diproksikan oleh *long term debt to equity ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan uji F, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio* dan *long term debt to equity ratio* memiliki nilai probabilitas sebesar  $0.145266 > 0.05$  dan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2.306206 < 3,86$  yang berarti *leverage ratio* yang diproksikan *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *long term debt to equity ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar  $0.2462$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa sebesar  $24.62\%$  *return* saham dipengaruhi oleh *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, dan *long term debt to equity ratio* dan sisanya sebesar  $75.38\%$  dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

**Kata Kunci : *leverage Ratio, Return Saham***

## ABSTRACT

### ***The Effect of Leverage Ratio on Stock Return in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange***

*The purpose of this study was to determine the effect of leverage ratio on stock return in food & beverage companies listed on the Indonesian Stock Exchange. The population of this study were food and beverage companies, amounting to 25 companies and the samples taken as this study was 4 companies used to samples. This research period was taken in research from 2014-2018. The analysis technique used is multiple linear regression with the help of program eviews 10. Based on the result of the t test, the leverage ratio which is proxied by the debt to equity ratio has a probability value of  $0.0621 > 0.05$  and a value of  $t_{count} < t_{table}$  where  $-2.128954 < 1.83311$  and has a coefficient value of  $-26.64144$ , then partially the leverage ratio proxied by the debt to equity ratio has a negative and insignificant effect on stock return. Debt to asset ratio has a probability value of  $0.0434 < 0.05$  with a value of  $t_{count} > t_{table}$  where  $2.348050 > 1.83311$  and has a coefficient value of  $59.42759$  and partially the leverage ratio proxied by the debt to asset ratio has a positive and significant effect on stock returns. Long term debt to equity ratio has a probability value of  $0.0991 > 0.05$  and  $t_{count} < t_{table}$  of  $-1.839092 < 1.83311$  and has a coefficient value of  $-4.316994$ , so partially the leverage ratio proxied by the long term debt to equity ratio has a negative and insignificant effect on return stock. Based on the F test, the debt to equity ratio, debt to asset ratio and long term debt to equity ratio have a probability value of  $0.145266 > 0.05$  and the  $F_{count}$  is  $2.306206 < 3.86$ , which means the leverage ratio is proxied by debt to equity ratio, debt to Asset ratio and long term debt to equity ratio simultaneously have no significant effect on stock returns. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is  $0.2462$ , so it can be concluded that  $24.62\%$  of stock returns are influenced by the debt to equity ratio, debt to asset ratio, and long term debt to equity ratio and the remaining  $75.38\%$  is influenced by other factors.*

**Keywords : leverage Ratio, Stock Return**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh *Leverage Ratio* Terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**”. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak akan berhasil dengan baik tanpa adanya bimbingan dan sumbangan pemikiran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Dr. Ihsan Effendi. SE. Msi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, dan Dosen Pembimbing I penulis yang telah membimbing penulis dan banyak memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Wan Rizca Amelia, SE. M.Si, Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, dan Selaku Pembimbing II penulis yang telah membimbing penulis.
4. Seluruh Dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah memberikan ilmu pengetahuan, saran dan arahan kepada penulis.
5. Seluruh Pegawai yang telah membantu proses pengurusan administrasi di Universitas Medan Area.
6. Teruntuk kedua orangtua tercinta : H. Syafrizal Nuh Samosir dan Hj. Gustina untuk semua doa, pengorbanan, kesabaran, kasih sayang dan segala

bentuk dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Semoga penulis dapat selalu memberikan yang terbaik untuk kedua orangtua tercinta dan dapat membalas semua kebaikan yang telah diberikan

7. Teruntuk kakak yang penulis sayangi Safrina Ramadhani, SKM, MKM. Untuk semua doa, motivasi, kasih sayang, dan dukungannya dalam kebaikan. Semoga kelak penulis bisa terus melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi.
8. Teman seperjuangan dari awal masuk kuliah sama-sama berjuang, saling support dan memberikan saran selama perkuliahan sampai di penyelesaian skripsi ini, Hilda Ariska, Vira Hardana, Cynthia, Aprilia Ariskha, Dio Rison, Novalia, Mutia Fadillah, Zhumayanjeli, Dewi, Azwan Syihab, Mahyar Ridho.
9. Teman-teman angkatan stambuk 2016 khususnya kelas A Reguler Pagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen yang membantu, dan memberikan saran kepada penulis.

Dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dengan baik bagi semua pihak. Amin ya Robbal ,,alamin.

Medan, 12 Oktober 2020

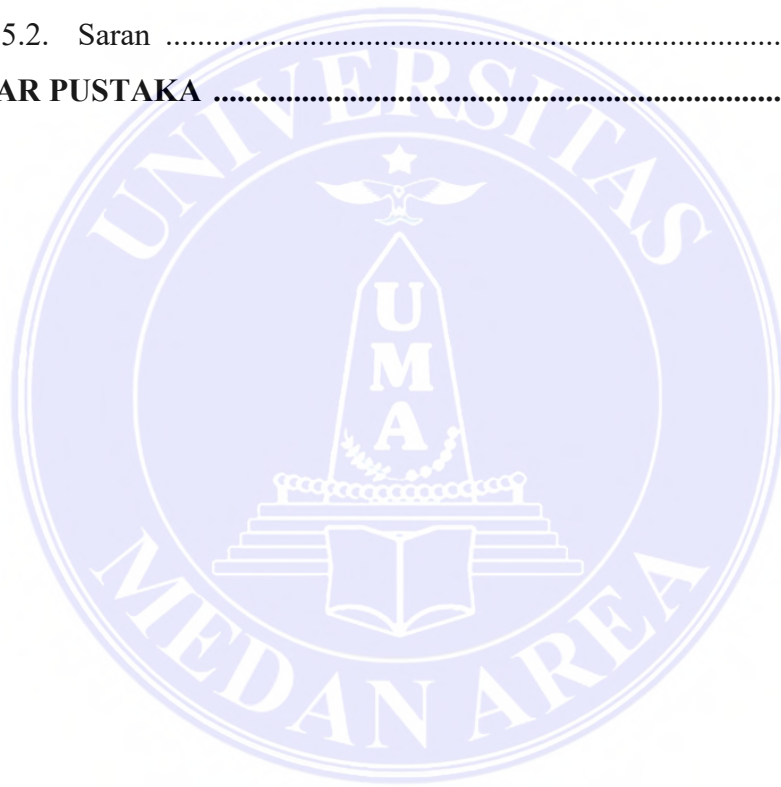
**RIZNA NUR AYYUNA**  
**16.832.0056**

## Daftar Isi

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>II. LANDASAN TEORI</b>	
2.1. <i>Return</i> Saham .....	7
2.1.1. Pengertian <i>Return</i> Saham .....	7
2.2. <i>Leverage Ratio</i> .....	8
2.2.1. Pengertian <i>Leverage Ratio</i> .....	8
2.2.2. Pengukuran <i>Leverage Ratio</i> .....	10
2.3. Penelitian Terdahulu .....	15
2.4. Kerangka Konseptual .....	17
2.5. Hipotesis .....	19
<b>III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian .....	20
3.1.1. Jenis Penelitian .....	20
3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	20
3.2. Populasi dan Sampel Penelitian .....	21
3.2.1. Populasi .....	21
3.2.2. Sampel .....	22

3.3.	Defenisi Operasional .....	23
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	24
3.4.1.	Jenis Data .....	24
3.4.2.	Sumber Data .....	24
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.6.	Teknik Analisis Data .....	25
3.6.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	25
3.6.2.	Analisis Regresi Model Panel Data .....	25
3.6.3.	Pengujian Model .....	26
3.7.	Uji Asumsi Klasik .....	28
3.7.1.	Uji Normalitas .....	28
3.7.2.	Uji Multikolinearitas .....	28
3.7.3.	Uji Heterokedastisitas .....	29
3.7.4.	Uji Autokorelasi .....	29
3.8.	Pengujian Hipotesis .....	29
3.8.1.	Uji Koefisien Determinasi .....	30
3.8.2.	Uji Simultan (Uji F) .....	30
3.8.3.	Uji Parsial (Uji t) .....	31
<b>IV.</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1.	Gambaran Umum Perusahaan .....	33
4.1.1.	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) .....	33
4.1.2.	PT. Indofood CBP Sukses Makmur (ICBP).....	35
4.1.3.	PT. Sekar Laut (SKLT) .....	37
4.1.4.	PT. Budi <i>Starch &amp; Swetener</i> (BUDI) .....	38
4.2.	Hasil Penelitian .....	39
4.2.1.	Analisis Statistik Deskriptif .....	39
4.2.2.	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	42
4.3.	Uji Asumsi Klasik .....	46
4.3.1.	Uji Normalitas .....	46
4.3.2.	Uji Multikolinearitas .....	47
4.3.3.	Uji Heterokedastisitas .....	48
4.3.4.	Uji Autokorelasi .....	48

4.4. Uji Hipotesis .....	49
4.4.1. Uji Parsial (Uji t) .....	49
4.4.2. Uji Simultan (Uji F) .....	51
4.4.3. Analisis Koefisien Determinasi .....	51
4.5. Pembahasan Hipotesis .....	52
4.5.1. Pengaruh secara Parsial .....	52
4.5.2. Pengaruh secara Simultan .....	55
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan .....	56
5.2. Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>58</b>



## Daftar Tabel

Tabel 1.1	<i>Return Saham dan Leverage</i> tahun 2014-2018 .....	2
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian .....	20
Tabel 3.2	Populasi Penelitian .....	21
Tabel 3.3	Sampel Penelitian .....	22
Tabel 3.4	Defenisi Operasional .....	23
Tabel 4.1	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian .....	40
Tabel 4.2	<i>Common Effect Model</i> .....	42
Tabel 4.3	<i>Fixed Effect Model</i> .....	43
Tabel 4.4	<i>Random Effect Model</i> .....	42
Tabel 4.5	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	44
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Hausman</i> .....	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Multikolinearitas .....	47
Tabel 4.8	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	48
Tabel 4.9	Hasil Uji Autokorelasi .....	48
Tabel 4.10	Hasil Pengujian Hipotesis .....	49

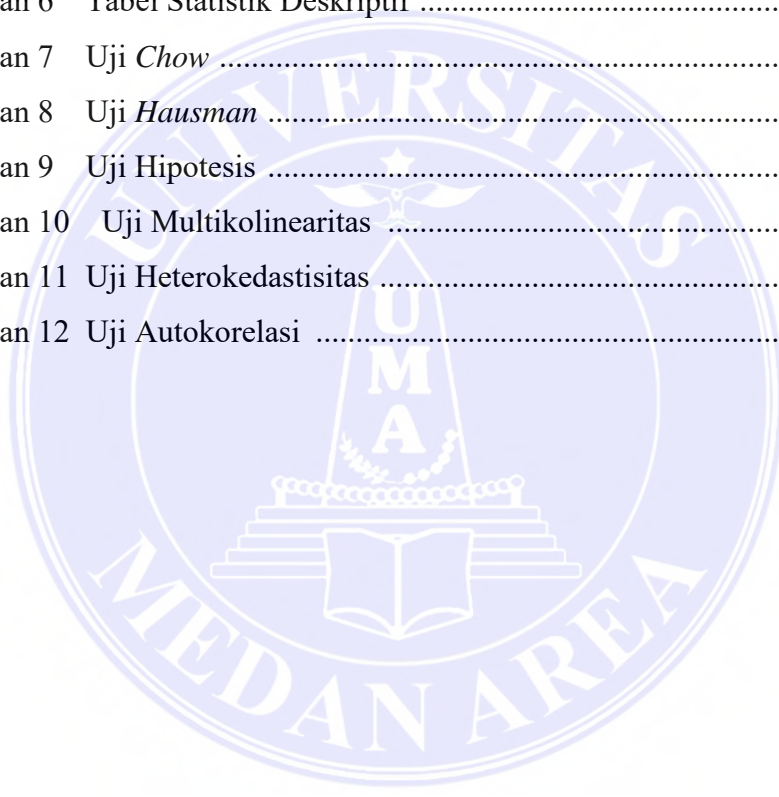
## Daftar Gambar

Gambar 1.1	Kerangka Konseptual .....	18
Gambar 4.1	Uji Normalitas .....	47



## Daftar Lampiran

Lampiran 1	Populasi .....	62
Lampiran 2	Data Sampel.....	62
Lampiran 3	Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2014-2018.....	63
Lampiran 4	Olahan Data Excel .....	64
Lampiran 5	Uji Normalitas .....	64
Lampiran 6	Tabel Statistik Deskriptif .....	65
Lampiran 7	Uji <i>Chow</i> .....	67
Lampiran 8	Uji <i>Hausman</i> .....	68
Lampiran 9	Uji Hipotesis .....	69
Lampiran 10	Uji Multikolinearitas .....	69
Lampiran 11	Uji Heterokedastisitas .....	70
Lampiran 12	Uji Autokorelasi .....	70





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pasar modal merupakan tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham dan obligasi, dengan tujuan hasil penjualan tersebut akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan (Fahmi, 2017). Tujuan utama aktivitas perdagangan para investor yaitu memperoleh *return*. *Return* saham berasal dari *yield* (dividen) dan *capital gain (loss)*. *Yield* (dividen) merupakan *return* yang mencerminkan aliran kas (pendapatan) yang diperoleh secara periodik. *Capital gain (loss)* adalah *return* yang diperoleh dari kenaikan atau penurunan nilai dari surat berharga. Bila harga saham pada akhir periode melebihi harga di awal periode, maka investor memperoleh *capital gain* dan jika yang terjadi harga saham pada akhir periode dibawah harga di awal periode maka investor memperoleh *capital loss* (Tandelilin, 2010 dalam Hartaroe, 2018).

Perusahaan makanan dan minuman merupakan sektor yang menarik dan sangat potensial untuk menjadi perhatian, karena berinvestasi di dalamnya cukup menjanjikan di masa mendatang. Tetapi perusahaan makanan dan minuman mempunyai karakteristik yang sulit untuk diprediksi, dimana sektor ini cukup dipengaruhi oleh perekonomian negara. Pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi yang tinggi, perusahaan makanan dan minuman akan melonjak tajam dan cenderung *over supplied*. Begitu juga sebaliknya pada saat perusahaan mengalami penurunan. Hal tersebut tentunya akan berdampak terhadap kinerja perusahaan khususnya berdampak pada tingkat *return* saham yang dihasilkan setiap tahunnya

(Budiharjo, 2018). Di Indonesia sendiri perusahaan makanan dan minuman berkembang pesat, hal tersebut terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Menurut data yang ada di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 perusahaan makanan dan minuman yang telah tercatat ada 25 perusahaan. Perusahaan makanan dan minuman sangat dibutuhkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, karena merupakan salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi sehingga prospeknya sangat menguntungkan baik saat ini maupun yang di masa mendatang.

Perusahaan makanan dan minuman yang mengalami fluktuasi terutama pada *return* saham dan *leverage* menjadi salah satu latar belakang peneliti memilih perusahaan makanan dan minuman untuk diteliti dalam penelitian ini. Berikut adalah contoh kasus *return* dan *leverage* sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Return Saham dan Leverage Tahun 2014-2018**

Tahun	Nama Perusahaan	Return Saham	Leverage		
		Persen	DER	DAR	LTDER
2014	Budi Starch & Sweetener Tbk	-1.83	1.72	0.63	0.68
2015		-41.12	1.95	0.66	0.60
2016		38.09	1.51	0.60	0.58
2017		8.04	1.46	0.59	0.60
2018		2.12	1.76	0.63	0.56
2014	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	28.43	0.71	0.41	0.29
2015		2.86	0.62	0.38	0.25
2016		-36.36	0.56	0.35	0.21
2017		3.79	0.55	0.35	0.21
2018		17.41	0.51	0.33	0.19
2014	Indofood Sukses Makmur Tbk	2.27	1.13	0.53	0.57
2015		-23.33	1.12	0.53	0.54
2016		53.14	0.87	0.46	0.43
2017		-3.78	0.88	0.46	0.41
2018		-2.29	0.9	0.48	0.30
2014	Sekar Laut Tbk	66.67	1.45	0.59	0.42
2015		23.33	1.48	0.59	0.43
2016		-16.75	0.91	0.47	0.34
2017		257.14	1.06	0.51	0.38
2018		36.36	1.20	0.54	0.34

Sumber : *Idx.co.id* (data diolah 2019)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas menunjukkan bahwa perusahaan makanan dan minuman mengalami fluktuasi dalam *return* saham dari tahun ke tahun. Banyak faktor yang menyebabkan suatu *return* saham mengalami fluktuasi, baik dari faktor kinerja perusahaan, suku bunga dan lain-lain dapat menyebabkan suatu *return* saham yang diperoleh oleh investor mengalami fluktuasi. Sebagai contoh perusahaan Budi Starch & Sweetener Tbk pada tahun 2014 membagikan *return* saham sebesar -1.83%, pada tahun 2015 turun kembali menjadi -41.12%, pada tahun 2016 naik kembali menjadi 38.09% *return* saham kepada investor, pada tahun 2017 turun kembali menjadi 8.04%, dan pada tahun 2018 turun kembali menjadi 2.12% *return* saham yang dibagikan kepada investor. Berdasarkan tabel di atas juga menunjukkan DER, DAR, dan LTDER yang tidak konsisten dengan *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman. Peneliti melihat jika *return* saham turun maka *leverage* naik, begitu juga sebaliknya. Jika *return* saham menunjukkan bahwa kinerja perusahaan yang menurun menyebabkan harga saham juga ikut turun diikuti pula dengan turunnya nilai perusahaan.

Untuk mengetahui *return* saham yang diperoleh oleh investor, investor menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan informasi yang wajar digunakan karena laporan keuangan perusahaan diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor guna mengambil keputusan terkait dengan investasi dana mereka. Dari laporan keuangan perusahaan dapat diperoleh informasi tentang kinerja, aliran kas perusahaan, dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan. Informasi tersebut memungkinkan investor untuk melakukan proses penilaian saham yang

mencerminkan hubungan antara risiko dan hasil pengembalian yang sesuai dengan preferensi masing-masing investor (Sinaga, 2019).

Salah satu alat untuk menganalisis harga saham dengan menggunakan analisis *ratio*. Analisis *ratio* merupakan alat yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan, sehingga kita dapat mengetahui kekuatan dan juga kelemahan dari suatu perusahaan serta dapat memprediksi *return* saham di pasar modal. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio *leverage* (*leverage ratio*). Rasio *leverage* pada penelitian ini diproksikan dengan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER).

*Debt to Equity Ratio* (DER), rasio yang digunakan untuk menilai besarnya total utang dengan ekuitasnya. Dimana semakin tinggi rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan (Kasmir, 2008). Karena investor akan lebih tertarik apabila suatu perusahaan memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang kecil, hal tersebut akan berdampak pada harga saham yang akan meningkat (Gunadi, 2015). *Debt to Assets Ratio* (DAR), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktivasnya. Dimana semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar risiko yang dihadapi. dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi (Ristyawan, 2019). *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER), rasio ini digunakan untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang. Dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan (Kasmir, 2008).

Dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa perbedaan tentang variabel yang dipilih dan kesimpulan yang dihasilkan. Dalam penelitian yang dilakukan Marbun (2018) yang menguji adanya pengaruh *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap return saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, menyatakan secara parsial menunjukkan bahwa variabel *leverage (Debt to Equity Ratio)* berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan yang negatif terhadap *return* saham. Dalam penelitian yang dilakukan Wibowo (2014) yang menguji pengaruh WCTO, *Long Term Debt to Equity Ratio*, dan ROE terhadap return saham pada perusahaan LQ45 non keuangan, menyatakan bahwa secara parsial *Long Term Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap *return* saham dengan arah negatif. Selain itu dalam penelitian Rochmah (2017) yang menguji tentang pengaruh kebijakan hutang terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI, menyatakan Secara simultan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat Pengembalian (*return*) saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *leverage Ratio* Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : “Apakah *leverage ratio* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?”

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan sebelumnya, tujuan penelitian adalah sebagai berikut: “Untuk menganalisis pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

## 1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

### a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan memperbaiki kinerja perusahaan makanan dan minuman.

### b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat bantu informasi dan menjadi bahan pertimbangan bagi para investor dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi.

### c. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan bahan referensi dan pengembangan bagi penelitian berikutnya yang lebih baik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. *Return Saham*

##### 2.1.1. *Pengertian Return Saham*

Salah satu faktor yang menarik minat investor dalam kegiatan investasi karena adanya *return* saham atau imbal hasil atas keberanian investor untuk menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Tanpa adanya tingkat keuntungan yang didapatkan, investor tidak akan melakukan investasi. Setiap investasi baik investasi jangka panjang maupun investasi jangka pendek mempunyai tujuan utama yaitu untuk mendapatkan keuntungan yang disebut sebagai *return* saham baik secara langsung maupun tidak langsung (Robert Ang, 1997).

Tandelilin (2010) mengatakan bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung resiko atas investasi yang dilakukannya. Menurut Hartanto (2010), *return* dapat berupa *return* realisasi (*realized return*) yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi (*expected return*) yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa mendatang. Menurut Jogiyanto (2003) dalam Wibowo (2014), *Return* realisasi (*realized return*) adalah *return* yang sudah terjadi. *Return* realisasi dihitung dengan menggunakan data historis. *Return* realisasi digunakan sebagai dasar dalam menentukan *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa depan. *Return* ekspektasi (*expected return*) merupakan *return* yang diramalkan akan terjadi berdasarkan perhitungan probabilitas akan diterima investor dari investasinya. *Return* ekspektasi memiliki peranan penting

dibandingkan *return* realisasi karena *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan dari investasi yang akan dilakukan. Untuk menghitung *return* ekspektasi diperlukan data-data historis dari *return* realisasi.

Menurut Hartono (2010), *return* saham merupakan harga saham pada periode sekarang dengan harga saham periode sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham periode sebelumnya. Rumus untuk menghitung *return* saham adalah sebagai berikut :

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_t$  = Harga saham periode sekarang

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya

Jika dihubungkan dengan teori tentang *return* realisasi dan *return* ekspektasi yang dijabarkan di atas, *return* saham memiliki sifat-sifat yang serupa. Data historis dari selisih harga saham di periode sebelumnya merupakan *return* realisasi. Sedangkan peramalan harga saham di masa depan adalah *return* ekspektasi. Dalam penelitian ini, data *return* saham yang digunakan sebagai variabel dependen merupakan proksi dari *return* ekspektasi. Meskipun nilai-nilai *return* saham yang diperoleh merupakan data yang bersifat historis, data tersebut tetap diperlakukan seolah-olah *return* ekspektasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen terhadap *return* saham tersebut.

## 2.2. *Leverage Ratio*

### 2.2.1. *Pengertian Leverage Ratio*



Untuk menjalankan operasinya, setiap perusahaan memiliki berbagai kebutuhan, terutama kebutuhan yang berkaitan dengan dana agar perusahaan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Untuk menutupi kebutuhan dana tersebut, perusahaan memiliki beberapa pilihan sumber dana yang dapat digunakan. Sumber dana itu dapat diperoleh dari modal sendiri dan juga pinjaman dari kreditor. Penggunaan dana dari modal sendiri maupun dari pinjaman pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Untuk mensiasati hal tersebut perlu dilakukan adanya kombinasi dari dana yang berasal dari masing-masing sumber dana. Kombinasi dari penggunaan dana dikenal dengan rasio (*ratio*), penggunaan dana pinjaman atau utang dikenal dengan nama rasio *leverage* (*leverage ratio*).

*Leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa *leverage ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2008). Menurut Luh *et al.* (2016), *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan. Rasio *leverage* yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin buruk, karena tingkat ketergantungan permodalan terhadap pihak luar semakin besar.

Penggunaan *leverage ratio* bagi perusahaan memberikan banyak manfaat yang dapat di ambil, baik rasio rendah maupun rasio tinggi. menurut Fred Weston (2004) dalam Kasmir (2008), *leverage ratio* memiliki beberapa implikasi, yaitu :

1. Kreditor mengharapkan ekuitas (dana yang disediakan sendiri) sebagai margin keamanan. Artinya jika pemilik memiliki dana yang kecil sebagai modal, risiko bisnis terbesar akan ditanggung oleh kreditor.
2. Dengan pengadaan dana melalui utang, pemilik memperoleh manfaat, berupa tetap dipertahankannya penguasaan atau pengendalian perusahaan.
3. Bila perusahaan mendapat penghasilan lebih dari dana yang dipinjamkannya dibandingkan dengan bunga yang harus dibayarnya, pengembalian kepada pemilik diperbesar.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi berarti sangat bergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya, sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang lebih rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Rasio *Leverage* merupakan perbandingan antara dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan dengan dana yang berasal dari kreditor perusahaan (Marbun, 2018).

### 2.2.2. Pengukuran *Leverage Ratio*

Biasanya penggunaan *leverage ratio* disesuaikan dengan tujuan perusahaan, artinya perusahaan dapat menggunakan *leverage ratio* secara keseluruhan atau sebagian dari masing-masing jenis rasio solvabilitas atau *leverage ratio* yang ada. Dalam praktiknya, terdapat beberapa jenis *leverage ratio* yang sering digunakan perusahaan. Adapun jenis-jenis rasio yang ada dalam *leverage ratio* (Kasmir, 2008), antara lain :

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya total utang dengan ekuitasnya. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *debt to equity ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{DER} = \left( \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

## 2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* (DAR) adalah sebagai berikut

:

$$\text{DAR} = \left( \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

## 3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

*Long Term Debt to Equity* (LTDER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (ekuitas) yang disediakan oleh perusahaan.

Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* (LTDER) adalah dengan menggunakan perbandingan antara utang jangka panjang dengan ekuitas (modal sendiri), yaitu :

$$\text{LTDER} = \left( \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

#### 4. *Times Interest Earned* (TIE)

*Times Interest Earned* (TIE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana pendapatan dapat menurun tanpa membuat perusahaan malu karena tidak mampu membayar biaya bunga tahunannya. Apabila perusahaan tidak mampu membayar bunga, dalam jangka panjang menghilangkan kepercayaan dari para kreditor, bahkan ketidakmampuan menutup biaya tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan adanya tuntutan hukum dari kreditor. Lebih dari ikut, kemungkinan perusahaan menuju ke arah *pailit* semakin besar.

Rumus untuk mencari *times interest earned* (TIE) dapat digunakan dengan dua cara, antara lain sebagai berikut :

$$\text{TIE} = \left( \frac{\text{Earning Before Interest and Tax (EBIT)}}{\text{Biaya Bunga (interest)}} \right)$$

Atau

$$\text{TIE} = \left( \frac{\text{EBIT} + \text{Biaya Bunga}}{\text{Biaya Bunga (interest)}} \right)$$

### 5. *Fixed Charge Coverage* (FCC)

*Fixed Charge Coverage* (FCC) atau lingkup biaya tetap merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned* (TIE). Hanya saja perbedaannya rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*). Biaya tetap merupakan biaya bunga ditambah kewajiban sewa tahunan atau jangka panjang.

Rumus untuk mencari *Fixed Charge Coverage* (FCC) adalah sebagai berikut :

$$FCC = \left( \frac{EBIT + \text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}}{\text{Biaya Bunga} + \text{Kewajiban sewa/lease}} \right)$$

Adapun jenis - jenis *leverage ratio* yang ada dalam penelitian ini, diantaranya *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER).

#### 1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut Kasmir (2008), *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya total utang dengan ekuitasnya. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan kreditor dengan pemilik perusahaan. dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *Debt To Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut :

$$DER = \left( \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

Djarwanto (2004) dalam Ritonga (2017) mengatakan jika tingkat *Debt To Equity Ratio* (DER) semakin tinggi menunjukkan total utang (baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang) semakin besar dibandingkan dengan modal sendiri. Sehingga berdampak semakin besar beban yang akan ditanggung perusahaan terhadap pihak luar atau kreditor. Hal ini dapat menunjukkan keinginan investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut menurun, karena perusahaan terlalu bergantung pada pihak luar.

## 2. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktivasnya. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva (kasmir, 2008). Menurut Hadi (2015) dalam Ristyawan (2019) mengatakan semakin rendah *Debt To Asset Ratio* (DAR) maka akan meningkatkan laba sehingga semakin besar jaminan kreditor untuk pengembalian atas pinjaman yang diberikan oleh pihak perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Assets Ratio* (DAR), maka semakin besar risiko yang dihadapi dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi.

Rumus untuk mencari *debt to asset ratio* (DAR) adalah sebagai berikut

:

$$\text{DAR} = \left( \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$$

## 3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER)

*Long Term Debt to Equity* (LTDER) merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya adalah untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri (ekuitas) yang disediakan oleh perusahaan (kasmir, 2008).

Rumus untuk mencari *long term debt to equity ratio* (LTDER) adalah, yaitu :

$$\text{LTDER} = \left( \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$$

### 2.3. Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

<b>Nama/Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Lukas Posma Ted Redorico Marbun (2018)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015	Secara simultan menunjukkan bahwa <i>leverage</i> , profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015. Secara parsial menunjukkan bahwa variabel <i>leverage</i> berpengaruh signifikan dan memiliki arah hubungan yang negatif terhadap <i>return</i> saham, dan profitabilitas berpengaruh signifikan dengan arah hubungan yang positif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015, sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap <i>return</i> saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
Roy Budiharjo	Pengaruh	Berdasarkan hasil penelitian secara

(2018)	Profitabilitas Dan Leverage Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	parsial, dapat dilihat bahwa besarnya ROA yang dihasilkan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, dapat dilihat bahwa besarnya ROE perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial, dapat dilihat bahwa DER mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap return saham.
Nama / Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Riswandha Adi Wibowo (2014)	Pengaruh Working Capital Turn Over, Long Term Debt to Equity Ratio, dan Return on Equity Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan LQ45 Non Keuangan Tahun 2010-2012)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna variabel WCTO, LDER, dan ROE secara bersama-sama tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>return</i> saham.  Secara parsial, WCTO memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah positif, LDER memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham dengan arah negatif, dan ROE memiliki pengaruh secara positif yang tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham.
Dian Maulita dan Intan Tania (2018)	Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Asset Ratio, dan Long Term Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2016)	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.  Secara simultan <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt to Asset Ratio</i> , dan <i>Long Term Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
Yudhia Mulya Dan	Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap	Secara simultan, LTDER, ROE, EPS, PER, dan PBV berpengaruh signifikan



Ririn Turisna (2016)	Return Saham pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	terhadap <i>return</i> saham.  Secara parsial menunjukkan bahwa LTDER memiliki pengaruh negatif terhadap <i>return</i> saham. Variabel ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Variabel EPS berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham. Variabel PER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham. Dan variabel PBV tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham.
<b>Nama / Tahun</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
Miftakur Rochmah dan Edy Pramono (2017)	Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Secara simultan variabel <i>Debt to Equity</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pengembalian ( <i>return</i> ) saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.  Secara parsial variabel <i>Debt to Equity</i> dan <i>Debt to Asset Ratio</i> ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel tingkat Pengembalian ( <i>return</i> ) saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
Ria Veronica Sinaga (2019)	Pengaruh Inventory Turnover (ITO), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Earning Pershare (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap <i>Return</i> Saham Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dari hasil penelitian diperoleh secara parsial variabel ITO tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham. Secara parsial variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham. Secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan positif terhadap variabel <i>return</i> saham. Secara parsial variabel EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel <i>return</i> saham. Secara parsial variabel PER berpengaruh signifikan positif terhadap variabel <i>return</i> saham.  Secara simultan variabel ITO, DER, ROA, EPS dan PER mempengaruhi variabel <i>return</i> saham.

#### 2.4. Kerangka Konseptual

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini penulis mengemukakan variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel terikat (Dependen) :

a. *Return* saham (Y)

2. Variabel bebas (Independen) :

*Leverage ratio* yang diproksikan dengan :

a. *Debt to Equity Ratio* (DER) (X1)

b. *Debt to Asset Ratio* (DAR) (X2)

c. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) (X3)

Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (independen) dengan variabel terikat (Dependen) yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



**Gambar 2.1.**  
**Kerangka Konseptual**

**Keterangan :**

1. ***Return Saham*** : *return* saham adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya.
2. ***Leverage Ratio*** yang di proksikan dengan :

- a. ***Debt to Equity Ratio (DER)*** : *debt to equity ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya total utang dengan ekuitasnya
- b. ***Debt to Asset Ratio (DAR)*** : *debt to asset ratio* merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktivasnya.
- c. ***Long Term Debt to Equity Ratio (LTDER)*** : *long term debt to equity ratio* merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.

## 2.5. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik (Sugiyono, 2012:93). Adapun hipotesis yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Diduga adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H2 : Diduga adanya pengaruh *Debt to Asset Ratio* (DAR) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H3 : Diduga adanya pengaruh *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) secara parsial terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H4 : Diduga adanya pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt to Asset Ratio* (DAR), dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) secara simultan terhadap *Return Saham* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat *explanatory research* (penelitian penjelasan). Penelitian yang digunakan untuk mencari penjelasan dalam *cause effect* antara beberapa variabel. Adapun variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah *leverage ratio* yang diproksikan oleh *debt to equity ratio* (DER), *debt to asset ratio* (DAR), dan *long term debt to equity ratio* (LTDER) dan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah *return saham*.

##### 3.1.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat di akses dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

**Tabel 3.1**  
**Rencana Waktu Penelitian**

No.	Kegiatan	2019/2020						
		Nov 2019	Des 2019	Jan 2020	Feb 2020	Agt 2020	Sept 2020	Okt 2020
1	Penyusunan Proposal							
2	Seminar Proposal							
3	Pengumpulan Data							
4	Analisis Data							
5	Seminar Hasil							
6	Pengajuan Meja Hijau							
7	Meja Hijau							

### 3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.1. Populasi

Sugiyono (2012:389) mengatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Jumlah Populasi dalam penelitian ini berjumlah 25 perusahaan.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	GOOD	Barudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Tahun 2018)

### 3.2.2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti. kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara rutin selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan makanan dan minuman yang terklasifikasi dalam bidang Bumbu makanan, dan penyedap makanan
4. Menyediakan informasi yang dibutuhkan sesuai dengan variabel penelitian.

Berdasarkan kriteria tersebut maka perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BUDI	Budi <i>Starch &amp; Sweetener</i> Tbk
2	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
3	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
4	SKLT	Sekar Laut Tbk

### 3.3. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk untuk melaksanakan mengenai cara mengukur variabel. Defenisi operasional merupakan informasi yang sangat membantu penelitian yang akan menggunakan variabel yang sama. Cara paling bermanfaat dalam menggolongkan variabel ialah dengan membeda-bedakannya menjadi variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen merupakan variabel yang dilihat sebagai penyebab munculnya variabel dependen yang diduga sebagai akibatnya. Variabel dependen adalah jenis variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini, terdapat 2 variabel yang akan diteliti, yaitu *leverage ratio* sebagai variabel indepen dan *return* saham sebagai variabel dependen.

**Tabel 3.4**  
**Defenisi Operasional**

No.	Variabel	Rumus	Skala
<b>Dependen : Return Saham</b>			
1	<i>Return</i> saham : <i>return</i> saham merupakan harga saham pada tahun t dengan harga saham tahun sebelumnya kemudian dibagi dengan harga saham sebelumnya.	$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
<b>Independen : Leverage Ratio</b>			
2	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) : DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai besarnya total utang dengan ekuitasnya.	$\text{DER} = \left( \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$	Rasio
3	<i>Debt to Assets Ratio</i> (DAR) : DAR merupakan rasio utang yang	$\text{DAR} = \left( \frac{\text{Total utang}}{\text{Total Aset}} \right) \times 100\%$	Rasio



	digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktivasnya.		
No.	Variabel	Rumus	Skala
4	<i>Long Term Debt to Equity</i> (LTDER) : LTDER merupakan rasio antara utang jangka panjang dengan modal sendiri	$\text{LTDER} = \left( \frac{\text{Total Utang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}} \right) \times 100\%$	Rasio

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

#### 3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Teguh (2015), data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Data sekunder umumnya bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data mengenai laporan keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2014-2018.

#### 3.4.2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data dan informasi laporan keuangan selama periode 2014-2018. Data penelitian didapatkan dengan mengunduh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI), [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi. Metode dokumentasi menurut Sugiyono (2012) adalah metode pengumpulan data dengan melihat dan mempelajari catatan-catatan

atau dokumentasi perusahaan (data sekunder) yang telah berlalu. untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan perusahaan melalui *website* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif, yaitu dengan metode analisis regresi linear berganda yang diolah menggunakan *Eviews 10*.

#### 3.6.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum dari seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan cara melihat tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), nilai tertinggi (maksimum) dan nilai terendah (minimum), dan standar deviasi dari setiap variabel dependen yaitu *return* saham dan independen yaitu *leverage ratio* yang diteliti.

#### 3.6.2. Analisis Regresi Model Panel Data

Menurut Winarmo (2009), analisis regresi digunakan untuk menguji hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Apabila hasil variabel independen lebih dari satu, maka disebut analisis berganda. Variabel independen ditandai dengan X, variabel dependen ditandai dengan Y, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

$$Y = \text{Return Saham}$$

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1\beta_2\beta_3$  = koefisien regresi setiap variabel

X1 = *Debt to Equity Ratio* (DER)

X2 = *Debt to Asset Ratio* (DAR)

X3 = *Long Term Debt to Equity* (LTDER)

e = *Error term*, merupakan kesalahan pendugaan dalam penelitian pembuktian model yang diajukan pada penelitian ini menggunakan data panel dalam *Eviews* dengan menggunakan *Eviews 10*. *Eviews* adalah program komputer yang digunakan untuk mengolah data statistik dan data ekonometrik, *eviews* merupakan alat analisis yang tepat untuk mengolah data panel.

Teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan cara mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* dengan metode OLS (estimasi *common effect*). Pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Pendekatan ini menggunakan asumsi bahwa perilaku antar individu dan kurun waktu yang sama. Meskipun koefisien regresi dapat dikatakan sama, tetapi model ini tetap menunjukkan perbedaan konstanta antar objek satu dengan objek yang lain. Model ini yang kemudian kita kenal dengan regresi *fixed effect* (efek tetap).

### 3.6.3. Pengujian Model

Ada tiga pendekatan yang digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan panel data (Winarno, 2009), yaitu :

1. *Pooled Least Squares (Common Effect)*

Teknik ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*, hal ini diperlukan untuk membentuk suatu kesatuan pengamatan untuk mengestimasi model dengan metode OLS.

## 2. *Fixed Effect Model*

Terdapat beberapa variabel yang tidak masuk ke dalam persamaan model yang dapat memungkinkan adanya *intercept* yang berubah untuk setiap individu dan waktu.

## 3. *Random Effect Model*

Perbedaan antara individu dan waktu di akomodasi lewat *error*. Teknik ini memperhitungkan bahwa *error* berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

Untuk dapat menentukan model yang tepat, ada beberapa uji yang harus dilakukan. Pertama menggunakan uji signifikansi *likelihood ratio test* atau *Chow-test*. Kedua, dengan uji *Hausman*. *Chow-test* atau *likelihood ratio test* adalah pengujian F-statistik untuk memilih apakah model yang digunakan *Pooled Least Square* (PLS) atau *Fixed Effect*. Sedangkan uji *Hausman* adalah uji untuk memilih model *Fixed Effect* atau *Random Effect*.

### 1. *Uji Chow (Pool vs Fixed Effect)*

*Uji Chow* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan apakah *Pool Least Square* atau *Fixed Effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan *Chow-Test* atau *likelihood Ratio test*, yaitu :

a. Jika  $H_0$  diterima, maka model menggunakan *Common Effect*

- b. Jika  $H_0$  ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect* (dilanjutkan ke langkah ke dua)

## 2. Uji Hausman (Random Effect vs Fixed Effect)

*Uji Hausman* digunakan untuk menentukan model yang akan digunakan apakah *fixed effect* atau *random effect*. Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *Hausman (Random effect vs Fixed Effect)*, yaitu :

- a. Jika  $H_0$  diterima, maka model menggunakan *Random Effect*
- b. Jika  $H_0$  ditolak, maka model menggunakan *Fixed Effect*

### 3.7. Uji Asumsi Klasik

#### 3.7.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Salah satu pengujian dalam *Eviews* untuk melakukan pengujian asumsi normalitas data tersebut dilakukan dengan menggunakan pengujian *Jarque-Berra (JB)*. *Jarque-Berra (JB)* adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Penilaian normal atau tidaknya data dengan melihat kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai *Jarque-Berra (JB)*  $< 2$  maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai *probability*  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal

#### 3.7.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi variabel-variabel independen di antara satu dengan yang lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam regresi dengan cara sebagai berikut :

1. Jika nilai koefisien korelasi ( $R^2$ )  $< 0.8$  maka data tersebut tidak terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai koefisien korelasi ( $R^2$ )  $> 0.8$  maka data tersebut terjadi multikolinearitas

### 3.7.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang ada terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heterokedastisitas. Kriteria yang biasa digunakan untuk menyatakan apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak diantara data pengamatan dapat dijelaskan dengan menggunakan koefisien signifikansi. Koefisien signifikansi harus dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang ditetapkan  $\alpha = 0,05$ . Apabila koefisien signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi maka tidak terjadi heterokedastisitas.

### 3.7.4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi tersebut ada korelasi antara faktor pengganggu satu dengan lainnya. Model regresi yang baik adalah model tersebut bebas dari autokorelasi. Pengujian yang sering digunakan untuk melihat apakah data terdapat autokorelasi atau tidak dengan menggunakan pengujian *Durbin-Watson*.

Penilaian adanya autokorelasi atau tidak dengan melihat kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai  $0 < DW < DL$ , maka ada autokorelasi positif (+)
2. Jika nilai  $DL < DW < DU$ , maka tidak ada keputusan
3. Jika nilai  $DU < DW < (4 - DU)$ , maka tidak ada autokorelasi
4. Jika nilai  $(4 - DU) < DW < (4 - DL)$ , maka tidak ada keputusan
5. Jika nilai  $(4 - DL) < DW < 4$ , maka ada autokorelasi negatif (-)

### 3.8. Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu *leverage ratio* terhadap variabel dependen, yaitu *return saham*. Untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) baik secara parsial maupun secara simultan dilakukan dengan Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

#### 3.8.1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah keterkaitan hubungan antara dua variabel atau lebih variabel. Hasil korelasi positif mengartikan bahwa semakin besar nilai variabel 1 menyebabkan makin besar pula nilai variabel 2. Korelasi negatif berarti bahwa makin besar nilai variabel 1 maka makin kecil nilai variabel 2. Sedangkan korelasi nol mengartikan bahwa tidak ada atau tidak menentukannya hubungan dua variabel. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pula pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati satu maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen.

Penggunaan koefisien determinasi berikut memiliki kelemahan, yaitu terdapat adanya suatu bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Agar terhindar dari bias tersebut, maka digunakan *Adjusted R Square*, dimana nilai *Adjusted R Square* mampu naik ataupun turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (Ghozali, 2013:87).

### 3.8.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini pada dasarnya untuk mengetahui apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan saat tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat bebas pembilang  $df=(k-1)$  dan derajat bebas penyebut  $k$  merupakan banyaknya parameter (koefisien) model regresi linier dan merupakan jumlah pengamatan.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. a. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $< 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $H_a$  diterima).
- b. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai signifikansi ( $\alpha$ )  $> 0.05$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak).

### 3.8.3. Uji Parsial (Uji t)

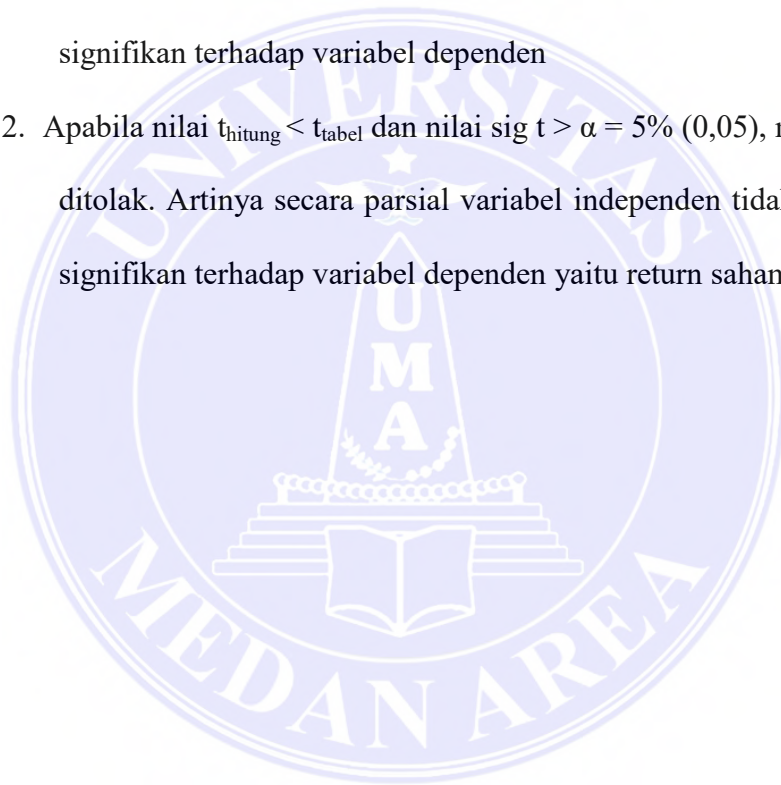
Uji parsial (Uji t) adalah jenis pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh variabel independen dapat menerangkan variabel dependen secara individual. Uji t dilakukan dengan tingkat keyakinan 95% dan



tingkat kesalahan analisis ( $\alpha$ ) 5%, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang digunakan adalah  $df = n - k$ . Taraf nyata inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Formula hipotesis :

1. Apabila nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $\text{sig } t < \alpha = 5\% (0,05)$ , maka hipotesis diterima. Artinya secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen
2. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $\text{sig } t > \alpha = 5\% (0,05)$ , maka hipotesis ditolak. Artinya secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu return saham



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dijelaskan maka dapat diambil kesimpulan yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas di dalam penelitian ini, yaitu :

1. Nilai koefisien regresi variabel *leverage ratio* yang diproksikan dengan *Debt To Equity Ratio* (DER) sebesar -26.64144 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0621 > 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dimana  $-2.128954 < 1.83311$  maka *leverage ratio* yang diproksikan oleh *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
2. Nilai koefisien regresi variabel *leverage ratio* yang diproksikan dengan *Debt To Asset Ratio* (DAR) sebesar 59.42759 dan nilai probabilitas sebesar  $0.0434 < 0.05$  dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana  $2.348050 > 1.83311$  maka *leverage ratio* yang diproksikan oleh *Debt To Asset Ratio* (DAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.
3. Nilai koefisien regresi variabel *leverage ratio* yang diproksikan dengan *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) sebesar -4.316994 dan nilai probabilitasnya sebesar  $0.0991 > 0.05$  serta nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  sebesar  $-1.839092 < 1.83311$  maka *leverage ratio* yang diproksikan oleh *Long Term Debt To Equity Ratio* (LTDER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham.
4. Nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $2.306206 < 3,86$  dan nilai sig  $0.145266 > 0.05$  yang berarti *leverage ratio* yang diproksikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Debt*

*to Asset Ratio* (DAR) dan *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDER) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 5.2. Saran

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi tambahan sumber informasi dalam pengaruh *leverage ratio* terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Bagi calon investor yang ingin berinvestasi pada saham, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor *Debt To Asset Ratio* (DAR) karena faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menambah rentang waktu penelitian, menambah variabel independen dan dependen yang lain ataupun mengganti objek penelitian agar sampel yang digunakan semakin banyak, dan diperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ang, Robert. (1997). **Buku Pintar Pasar Modal Indonesia**. Jakarta. Mediasoft Indonesia.
- Budiharjo, R. (2018). **Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Keuangan terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Industri Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**. *Profita*, Volume 11, Nomor 3, 464-485.
- Fahmi, I. (2017). **Pengantar Pasar Modal : Panduan bagi para Akademisi dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia**, Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). **Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program – program IBM SPSS. 21 Edisi 7**. Jakarta : Salemba Empat.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, K. W. (2015). **Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap *Return* Saham Perusahaan *Food And Beverage* BEI**. *E-Jurnal Manajemen*, Volume 4, Nomor 6.
- Hadi, N. (2015). **Pasar Modal**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Harahap, H. P. (2019). **Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017**. Doctoral dissertation, Universitas Medan Area, Medan.
- Hartaroe, B. P., Mardani, R. M., & ABS, M. K. (2018). **Pengaruh *Price Book Value* (PBV), *Price Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Return On Asset* (ROA) Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016)**. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, Volume 7, Nomor 13.
- Hartono, Jogiyanto. (2010). **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPF.
- Kasmir (2008). **Analisis Laporan Keuangan**. Edisi Revisi 2019. Depok: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). **Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi**, Edisi kesatu, Erlangga, Jakarta.

- Luh, N. et al. (2016). **Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Return Saham**, e-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen. Volume 4, Nomor 1.
- Marbun, L. P. T. R. (2018). **Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)**. Skripsi Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Maulita, D., & Tania, I. (2018). **Pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Debt to Asset Ratio (DAR)*, Dan *Long Term Debt to Equity Ratio (LDER)* Terhadap Profitabilitas**. JAK (Jurnal Akuntansi): Kajian Ilmiah Akuntansi, Volume 5, Nomor 2, 132-137.
- Mulya, Y., & Turisna, R. (2016). **Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**. Jurnal Ilmiah Manajemen Fakultas Ekonomi, Volume 2, Nomor 1, 41-52.
- Ristyawan, M. R. (2019). **Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Assets Ratio (DAR)*, *Price To Book Value (PBV)* Dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Perkebunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2017**. Jurnal Ekonomi Bisnis dan Kewirausahaan, Volume 8, Nomor 1, 1-17.
- Ritonga, D. I. R. (2017). **Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Price earning ratio (PER)*, dan Pertumbuhan Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Skripsi: Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Ritonga. S. A., (2019). **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan *Consumer Good* di Bursa Efek Indonesia**. Skripsi: Universitas Medan Area, Medan.
- Rochmah, M., & Poernomo, E. (2017). **Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Tingkat Pengembalian Saham pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**. Manajemen Bisnis-MEBIS, Volume 1, Nomor 2.

Sinaga, R. V. (2019). **Pengaruh *Inventory Turnover (ITO)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Earning Pershare (EPS)*, Dan *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan *Food and Beverage* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.** *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, Volume 19, Nomor 1, 28-47.

Sinaga. S. A., (2019). **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Swasta yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia di Jakarta.** Skripsi: Universitas Medan Area, Medan.

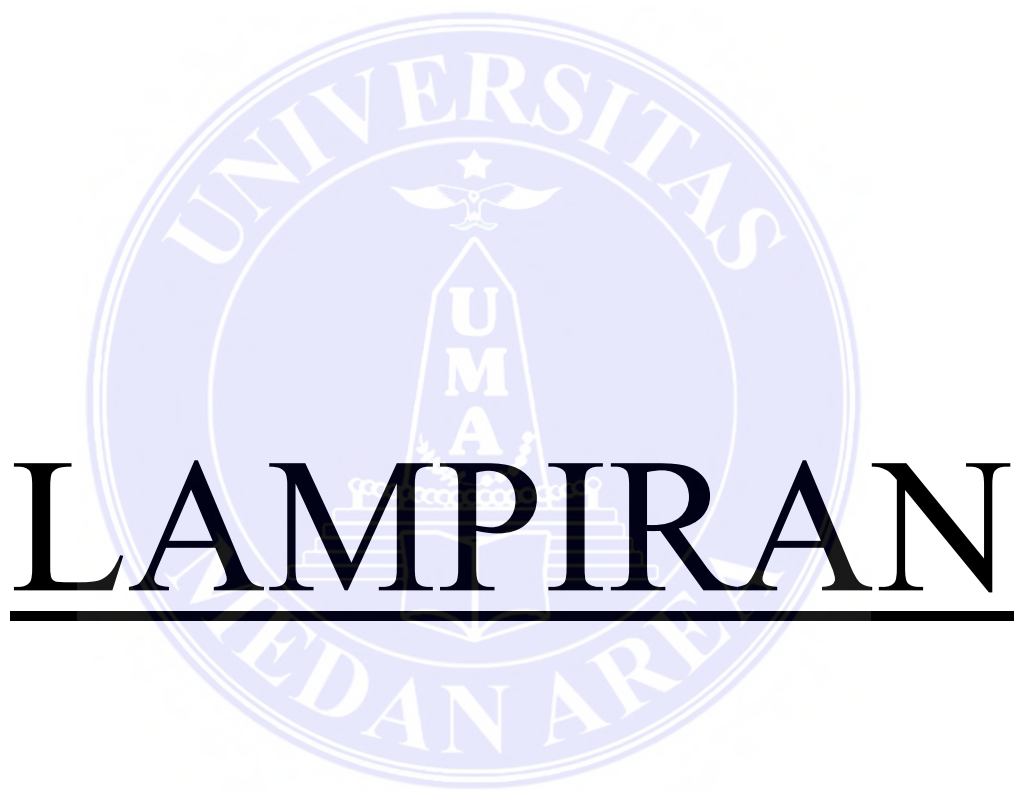
Sugiyono. (2012). **Metode Penelitian Bisnis.** Bandung: CV. Alfabeta.

Tandelilin, Eduardus. (2010). **Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi.** Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius IKAPI.

Wibowo, R. A., & Raharja, R. (2014). **Pengaruh *Working Capital Turnover*, *Long Term Debt-to-equity Ratio*, dan *Return On Equity* terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan-Perusahaan Lq45 Non keuangan Tahun 2010-2012).** Doctoral Dissertation, Universitas Diponegoro, Semarang.

<https://www.sahamok.com/>

<https://www.idx.co.id/>



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 27/8/21

Access From ([repository.uma.ac.id](http://repository.uma.ac.id))27/8/21

**LAMPIRAN 1**  
**Populasi**

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
2	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
8	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
9	DLTA	Delta Djakarta Tbk
10	GOOD	Barudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IIKP	Inti Agri Resources Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	MGNA	Magna Investama Mandiri Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abdi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
22	SKBM	Sekar Bumi Tbk
23	SKLT	Sekar Laut Tbk
24	STTP	Siantar Top Tbk
25	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) tahun 2018

**LAMPIRAN 2**  
**Data Sampel**

Nama-nama perusahaan Makanan dan Minuman

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
2	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
3	SKLT	Sekar Laut Tbk
4	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk



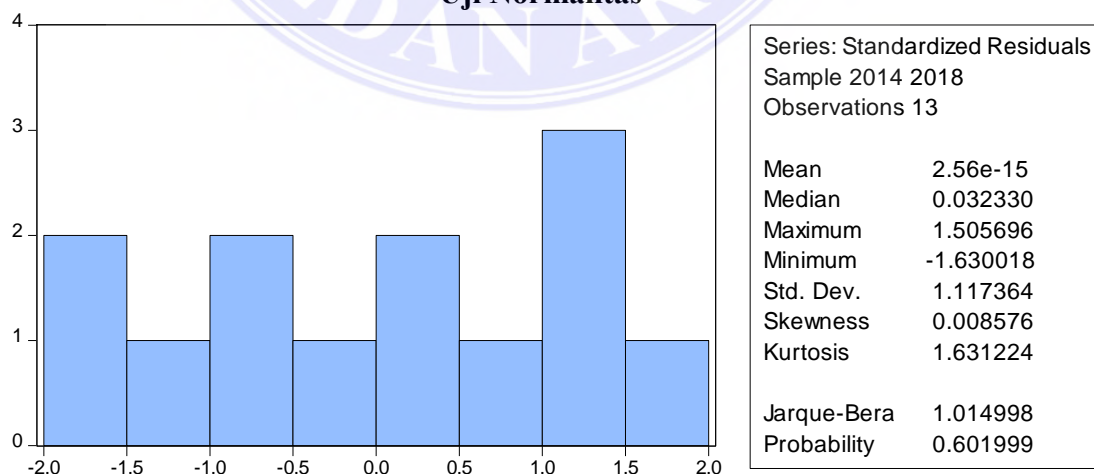
**LAMPIRAN 3**  
**Laporan Keuangan Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**Tahun 2014-2018**

No.	Kode	Tahun	Harga Saham	Total Liabilitas	Total Ekuitas	Total Aset	Total Ekuitas Jangka Panjang
1	ICBP	2014	13100	10445.2	14584.3	25029.5	4237.1
2		2015	13475	10173.7	16386.9	26560.6	4171.4
3		2016	8575	10401.1	18500.8	28901.9	3931.3
4		2017	8900	11295.2	20324.3	31619.5	4467.6
5		2018	10450	11660	22707.2	34367.2	4424.6
6	INDF	2014	6750	45803	40274.2	86077.2	23144.2
7		2015	5175	48709.9	43121.6	91831.5	23602.4
8		2016	7925	38233.1	43941.4	82174.5	19013.7
9		2017	7625	41182.8	46756.7	87939.5	19545
10		2018	7450	46621	49916.8	96537.8	15416.9
11	SKLT	2014	300	199.6	137.3	336.9	58.2
12		2015	370	225.1	152	377.1	65.9
13		2016	308	272.1	296.2	568.2	102.8
14		2017	1100	328.7	307.6	636.3	117.2
15		2018	1500	408	339	747	117
16	BUDI	2014	107	1568.1	908.9	2477	622.9
17		2015	63	2160	1105.3	3266	669.6
18		2016	87	1766.8	1165	2931.8	676
19		2017	94	1744.8	1194.7	2939.5	724.8
20		2018	96	2166.5	1226.5	3393	698.9

### LAMPIRAN 4 Olahan Data Excel

No.	Kode	Tahun	Ln Return Saham	Ln DER	Ln DAR	Ln LTDER
1	ICBP	2014	3.347444	4.271374	3.73122	3.369018
2		2015	1.050821	4.128423	3.645449	3.237108
3		2016	#NUM!	4.029272	3.583241	3.056356
4		2017	1.332366	4.017643	3.57571	3.090132
5		2018	2.857044	3.938664	3.524299	2.969901
6	INDF	2014	0.819779	4.733827	3.974246	4.051263
7		2015	#NUM!	4.727033	3.971046	4.002594
8		2016	3.972929	4.466023	3.840097	3.767459
9		2017	#NUM!	4.478245	3.846524	3.732896
10		2018	#NUM!	4.533674	3.877224	3.430432
11	SKLT	2014	4.199755	4.979351	4.081765	3.746912
12		2015	3.14974	4.99782	4.089164	3.769537
13		2016	#NUM!	4.520265	3.868906	3.547027
14		2017	5.549620	4.671519	3.944683	3.640214
15		2018	3.593469	4.790404	4.0004	3.541249
16	BUDI	2014	#NUM!	5.150571	4.148043	4.227271
17		2015	#NUM!	5.275151	4.191773	4.103965
18		2016	3.639951	5.021641	4.098668	4.06096
19		2017	2.084429	4.983949	4.08362	4.105449
20		2018	0.751416	5.174113	4.156536	4.0427

### LAMPIRAN 5 Uji Normalitas



Sumber : data diolah oleh views

**LAMPIRAN 6**  
**Tabel Statistik Deskriptif**

Date: 09/15/20  
Time: 15:25  
Sample: 2014 2018

	LNRS	LNDER	LNDAR	LNLTDER
Mean	2.796059	4.628827	3.903527	3.645531
Median	3.149740	4.733827	3.974246	3.746912
Maximum	5.549620	5.174113	4.156536	4.105449
Minimum	0.751416	3.938664	3.524299	2.969901
Std. Dev.	1.486025	0.421335	0.217645	0.383635
Skewness	0.040051	-0.424474	-0.584434	-0.410094
Kurtosis	2.057966	1.743750	1.869945	1.935477
Jarque-Bera Probability	0.484166 0.784991	1.245224 0.536541	1.431776 0.488758	0.978205 0.613177
Sum	36.34876	60.17475	50.74586	47.39190
Sum Sq. Dev.	26.49925	2.130282	0.568431	1.766105
Observations	13	13	13	13

*Sumber : data diolah oleh evIEWS*

**Common Effect Model**

Dependent Variable: LNRS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/15/20 Time: 14:55  
Sample: 2014 2018  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 4  
Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.12482	38.76941	-2.324638	0.0451
LNDER	-26.64144	12.51386	-2.128954	0.0621
LNDAR	59.42759	25.30934	2.348050	0.0434
LNLTDER	-4.316994	2.347350	-1.839092	0.0991
R-squared	0.434624	Mean dependent var		2.796059
Adjusted R-squared	0.246166	S.D. dependent var		1.486025
S.E. of regression	1.290221	Akaike info criterion		3.595164
Sum squared resid	14.98203	Schwarz criterion		3.768995
Log likelihood	-19.36857	Hannan-Quinn criter.		3.559434
F-statistic	2.306206	Durbin-Watson stat		2.038253
Prob(F-statistic)	0.145266			

Sumber : data diolah oleh evIEWS

**Fixed Effect Model**

Dependent Variable: LNRS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/15/20 Time: 15:02  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42.88832	77.41799	-0.553984	0.5996
LNDER	-25.47854	21.12000	-1.206370	0.2731
LNDAR	42.47437	49.19920	0.863314	0.4211
LNLTDER	-0.597920	7.882384	-0.075855	0.9420

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.621770	Mean dependent var	2.796059
Adjusted R-squared	0.243541	S.D. dependent var	1.486025
S.E. of regression	1.292465	Akaike info criterion	3.654713
Sum squared resid	10.02280	Schwarz criterion	3.958917
Log likelihood	-16.75564	Hannan-Quinn criter.	3.592186
F-statistic	1.643897	Durbin-Watson stat	2.676917
Prob(F-statistic)	0.280548		

**Random Effect Model**

Dependent Variable: LNRS  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 09/15/20 Time: 15:03  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (unbalanced) observations: 13  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.12482	38.83685	-2.320601	0.0454
LNDER	-26.64144	12.53563	-2.125257	0.0625
LNDAR	59.42759	25.35336	2.343973	0.0437
LNLTDER	-4.316994	2.351433	-1.835899	0.0996

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	3.32E-06	0.0000

Idiosyncratic random 1.292465 1.0000

---



---

Weighted Statistics

---

R-squared	0.434624	Mean dependent var	2.796059
Adjusted R-squared	0.246166	S.D. dependent var	1.486025
S.E. of regression	1.290221	Sum squared resid	14.98203
F-statistic	2.306206	Durbin-Watson stat	2.038253
Prob(F-statistic)	0.145266		

---



---



---

Unweighted Statistics

---

R-squared	0.434624	Mean dependent var	2.796059
Sum squared resid	14.98203	Durbin-Watson stat	2.038253

---

*Sumber : data diolah oleh eviews*

**LAMPIRAN 7**

**Uji Chow**

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	0.989590	(3,6)	0.4586
Cross-section Chi-square	5.225859	3	0.1560

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: LNRS

Method: Panel Least Squares

Date: 09/15/20 Time: 15:03

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 4

Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.12482	38.76941	-2.324638	0.0451
LNDR	-26.64144	12.51386	-2.128954	0.0621
LNDAR	59.42759	25.30934	2.348050	0.0434
LNLDR	-4.316994	2.347350	-1.839092	0.0991

R-squared	0.434624	Mean dependent var	2.796059
Adjusted R-squared	0.246166	S.D. dependent var	1.486025
S.E. of regression	1.290221	Akaike info criterion	3.595164
Sum squared resid	14.98203	Schwarz criterion	3.768995
Log likelihood	-19.36857	Hannan-Quinn criter.	3.559434
F-statistic	2.306206	Durbin-Watson stat	2.038253
Prob(F-statistic)	0.145266		

---

*Sumber : data diolah oleh eviews*

## LAMPIRAN 8

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.968771	3	0.3965

Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LNDER	-25.478536	-26.641440	288.912304	0.9455
LNDAR	42.474366	59.427590	1777.767971	0.6876
LNLTDER	-0.597920	-4.316994	56.602745	0.6211

Cross-section random effects test equation:  
 Dependent Variable: LNRS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/15/20 Time: 15:04  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-42.88832	77.41799	-0.553984	0.5996
LNDER	-25.47854	21.12000	-1.206370	0.2731
LNDAR	42.47437	49.19920	0.863314	0.4211
LNLTDER	-0.597920	7.882384	-0.075855	0.9420

#### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.621770	Mean dependent var	2.796059
Adjusted R-squared	0.243541	S.D. dependent var	1.486025
S.E. of regression	1.292465	Akaike info criterion	3.654713
Sum squared resid	10.02280	Schwarz criterion	3.958917
Log likelihood	-16.75564	Hannan-Quinn criter.	3.592186
F-statistic	1.643897	Durbin-Watson stat	2.676917
Prob(F-statistic)	0.280548		

*Sumber : data diolah oleh views*

**LAMPIRAN 9****Uji Hipotesis**

Dependent Variable: LNRS  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 09/15/20 Time: 14:55  
 Sample: 2014 2018  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 4  
 Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-90.12482	38.76941	-2.324638	0.0451
LNDER	-26.64144	12.51386	-2.128954	0.0621
LNDAR	59.42759	25.30934	2.348050	0.0434
LNLTDER	-4.316994	2.347350	-1.839092	0.0991
R-squared	0.434624	Mean dependent var		2.796059
Adjusted R-squared	0.246166	S.D. dependent var		1.486025
S.E. of regression	1.290221	Akaike info criterion		3.595164
Sum squared resid	14.98203	Schwarz criterion		3.768995
Log likelihood	-19.36857	Hannan-Quinn criter.		3.559434
F-statistic	2.306206	Durbin-Watson stat		2.038253
Prob(F-statistic)	0.145266			

*sumber : data diolah oleh eviews*

**LAMPIRAN 10****Uji Multikolinearitas**

	LNDER	LNDAR	LNLTDER
LNDER	1.000000	0.290671	-0.021097
LNDAR	0.290671	1.000000	0.074622
LNLTDER	-0.021097	0.074622	1.000000

*Sumber : data diolah oleh eviews*

**LAMPIRAN 11**  
**Uji Heterokedastisitas**

Dependent Variable: RESABS  
Method: Panel Least Squares  
Date: 09/15/20 Time: 15:16  
Sample: 2014 2018  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 4  
Total panel (unbalanced) observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.785574	18.45622	-0.150929	0.8834
LNDER	-2.372056	5.957240	-0.398180	0.6998
LNDAR	3.174710	12.04854	0.263493	0.7981
LNLTDER	0.631971	1.117459	0.565543	0.5855
R-squared	0.085683	Mean dependent var		0.931027
Adjusted R-squared	-0.219090	S.D. dependent var		0.556288
S.E. of regression	0.614211	Akaike info criterion		2.110704
Sum squared resid	3.395299	Schwarz criterion		2.284535
Log likelihood	-9.719578	Hannan-Quinn criter.		2.074974
F-statistic	0.281137	Durbin-Watson stat		3.372628
Prob(F-statistic)	0.837788			

*Sumber : data diolah oleh eviews*

**LAMPIRAN 12**  
**Uji Autokorelasi**

R-squared	0.434624	Mean dependent var	2.796059
Adjusted R-squared	0.246166	S.D. dependent var	1.486025
S.E. of regression	1.290221	Akaike info criterion	3.595164
Sum squared resid	14.98203	Schwarz criterion	3.768995
Log likelihood	-19.36857	Hannan-Quinn criter.	3.559434
F-statistic	2.306206	Durbin-Watson stat	2.038253
Prob(F-statistic)	0.145266		

*Sumber : Data diolah oleh eviews*





# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 7360168, 7364348, 7366781, Fax. (061) 7366998

Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax. (061) 8226331

Email : univ\_medanarea@uma.ac.id

Website : uma.ac.id

akademik\_feuma@gmail.com

### SURAT KETERANGAN

Nomor : /FEB.1/06.5/II/2020

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : RIZNA NUR AYYUNA  
NPM : 168320056  
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi melalui jalur internet, yang berjudul **“Pengaruh Leverage Ratio Terhadap Return Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Medan, 21 Januari 2020

A.n Dekan

Ketua Program Studi Manajemen



Wan Rizca Amelia, SE. M.Si